



**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

FATIN HAMAMAH
1515310028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FATIN HAMAMAH
NPM : 1515310028
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, JULI 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.Si)



DEKAN

(Dr. SURYA NITA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

(IRAWAN, S.E., M.Si)

PEMBIMBING II

(Ramadhan Harahap, S.E., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : FATIN HAMAMAH
NPM : 1515310028
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

MEDAN, JULI 2019

KETUA

(NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.Si)

ANGGOTA - II

(Ramadhan Harahap, SE., M.Si)

ANGGOTA - I

(IRAWAN, S.E., M.Si)

ANGGOTA - III

(Drs H.Kasim Siyo., M.Si.Ph.D)

ANGGOTA-IV

(Dr Muhammad Toyib Daulay, SE,MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fat'n Hamamah
Tempat/Tanggal lahir : Binjai, 12 Maret 1997
NPM : 1515310028
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jalan T. Imam Bonjol Binjai

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Juli 2019

Yang membuat pernyataan



(Fatin Hamamah)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : FATIN HAMAMAH
NPM : 1515310028
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS /MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan. Juli 2019


PETERAI
TEMPEL
02AFF772536640
1000
RIBURUPAH
(Fatimah Hamamah)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Irwan SE., M.Si
Dosen Pembimbing II : Ramadhan Harahap SE., M.Si
Nama Mahasiswa : FATIN HAMAMAH
Jurusan/Program Studi : Manajemen
Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310028
Bidang Pendidikan :
Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
23/2-19	<p>Cek kembali penulisan sumber teori. Kejelasan konsep. Bawa jurnal & data. Belajar! Ace. Semi var</p> <p><u>IRWAN. SE, M.Si</u></p>		

Medan, 23 Februari 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi

Fakultas : SOSIAL SAINS

Dosen Pembimbing I : Irawan SE., M.Si

Dosen Pembimbing II : Ramadhan Harahap SE., M.Si

Nama Mahasiswa : FATIN HAMAMAH

Program/Program Studi : Manajemen

Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310028

Jurusan Pendidikan :

Judul Tugas Akhir/Skripsi :

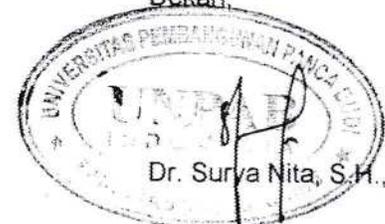
ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/2/2019	AA SEMINAR HASIL	A	

Medan, 23 Februari 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : Fakultas Sosial Sains
 Dosen Pembimbing I : Irawan, S.E M.Si
 Nama Mahasiswa : Fatin Hamamah
 Jurusan / Program Studi : Manajemen
 No. Stambuk / NPM : 151310078
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap
 Return Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar
 di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
21/6-19	Data salah		
28/6-19	Tabulasi Perbankan Pembahasan dan jurnal Implikasinya Daftar pustaka yang sudah sesuai referensinya		

Belejar!

Medan,
 Diketahui / Disetujui Oleh :
 Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I

Irawan, S.E., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.co.id

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : Fakultas Sosial Sains
 Dosen Pembimbing II : Ramadhan Harahap, S.E., M.Si
 Nama Mahasiswa : Fari Hamamah
 Jurusan / Program Studi : Manajemen
 No. Stambuk / NPM : 1515310028
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : Analisis pengaruh rasio keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
25/MEI/19	Ace Mezb HSAU		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan


Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II


Ramadhan Harahap, S.E., M.Si



IDX

Indonesia Stock Exchange

WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00313/BEI.PSR/06-2019
Tanggal : 11 Mei 2019

Kepada Yth. : Dr. Surya Nita, S.H, M Hum
Dekan Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Alamat : Jalan Jendral Gatot Subroto, Simpang Tanjung
Medan Sunggal

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fatin Hamamah
NIM : 1515310028
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

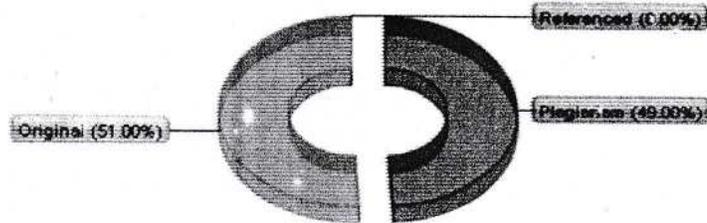
Analyzed document: 01/07/2019 23:35:58

"FATIN
HAMAMAH_1515310028_MANAJEMEN.docx"

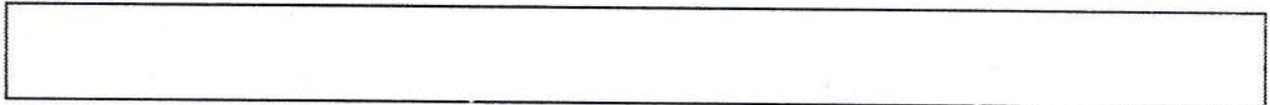
Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 93	wrds: 14780	https://www.facebook.com/pages/PT-Prudential-Life-Assurance-Agency-PRU-Blessing-Manado/110...
% 89	wrds: 14782	https://core.ac.uk/download/pdf/11519946.pdf
% 84	wrds: 11668	https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/IABA/article/download/746/552

[Show other Sources:]

Processed resources details:

201 - Ok / 51 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

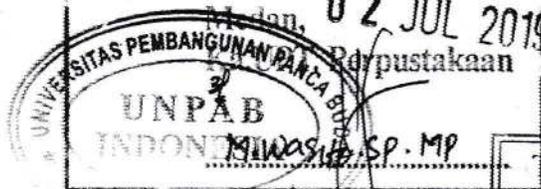
Excluded Urls:



No. 52/Perp/Bp/2019
Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan

FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau



Medan, 02 Juli 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatin Hamamah
Tempat/Tgl. Lahir : Binjai / 12 Maret 1997
Nama Orang Tua : M. Fauzi Ismail Almadani
N. P. M : 1515310028
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. HP : 087769674448
Alamat : Jl. Tuanku Imam Bonjol No. 168 Binjai

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampirkan surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampirkan pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampirkan foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampirkan pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang bertaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampirkan surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Uk Rp 2.100.000

Edi WR 03/07/19

Ukuran Toga : M

Diketahui/Disetujui oleh :

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum. L.S.P.A.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 03 Juli 2019
BPAA
Teguh Wahyono, SE., MM.

Hormat saya

Fatin Hamamah
1515310028

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

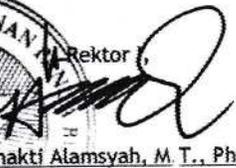
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Fatin Hamamah
Tempat/Tgl. Lahir : BINJAI / 12 Maret 1997
Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310028
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jumlah Kredit yang telah dicapai : 125 SKS, IPK 3.62

Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul SKRIPSI	Persetujuan
1.	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<input type="checkbox"/>
3.	Pengaruh Internet Financial Reporting Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan	<input type="checkbox"/>

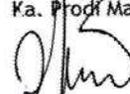
B: Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

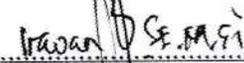
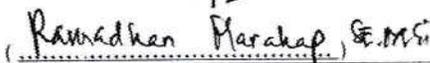

Rektor
(Ir. Bhakti Alamsyah, M. T., Ph.D.)

Medan, 15 Oktober 2018
Pemohon,

(Fatin Hamamah)

Nomor :
Tanggal :
Disahkan oleh

(Dr. Surya Nital S. M.Hum)
Tanggal :
Disetujui oleh:
Ka. Prodi Manajemen

(NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si.)

Tanggal : 29/10/18
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing I :

(Raman Siregar)
Tanggal :
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II : 1/11/2018

(Raman Marahap, SE., M.Si.)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah CR, ROA dan LDR secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 25 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan data dari tahun 2013 – 2017. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan media berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang telah diaudit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dimana $t_{hitung} 4,931 > t_{tabel} 1,979$ dan signifikan $0,006 < 0,05$. ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dimana $t_{hitung} 0,103 < t_{tabel} 1,979$ dan signifikan $0,917 > 0,05$. LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dimana $t_{hitung} 0,821 < t_{tabel} 1,979$ dan signifikan $0,413 > 0,05$. CR, ROA dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dimana $F_{hitung} 17,779 > F_{tabel}$ dan signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : CR, ROA, LDR dan Return Saham

ABSTRACT

This research has to determine whether CR, ROA and LDR simultaneously have a significant effect on stock returns on banking companies listed on the IDX. Data from this study were obtained from the financial statements of banking companies listed on the IDX. The sample of this study was 25 banking companies listed on the IDX and data from 2013 - 2017. Determination of samples using purposive sampling method. The type of data used is secondary data with media in the form of audited financial statements of banking companies listed on the IDX. The results showed that CR partially had a significant effect on stock returns on banking companies listed on the IDX, where $t_{count} 4,931 > t_{table} 1,979$ and significant $0,006 < 0,05$. Partial ROA has no significant effect on stock returns on banking companies listed on the IDX, where $t_{count} 0.103 < t_{table} 1.979$ and significant $0.917 > 0.05$. LDR partially does not have a significant effect on stock returns on banking companies listed on the IDX, where $t_{count} 0.821 < t_{table} 1.979$ and significant $0.413 > 0.05$. CR, ROA and LDR simultaneously have a significant effect on stock returns on banking companies listed on the IDX, where $F_{count} 17,779 > F_{table}$ and significant $0,000 < 0,05$.

Keywords : CR, ROA, LDR and Stock Return

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan kuasaNya saya bisa menyelesaikan proposal ini dengan baik. Proposal saya ini berjudul “**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**” dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala dukungan, pemikiran, tenaga, materi dan juga doa dari semua pihak yang telah membantu peneliti selama menjalani masa perkuliahan dan penyusunan proposal ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Nurafrina Siregar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Irawan, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Muhammad Fauzi Ismail Almadani dan Ibunda Purnama Sari Siregar serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
7. Kepada keluarga penulis yakni Fadel Muhammad (Adik), Fadiyah (Adik), Fadlan Muhammad (Adik), serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
8. Kepada seluruh teman-teman kampusku Eva, Mifta, Dwi, Sari, Cahyo, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
9. Kepada seluruh teman-temanku Ratih, Ovie, Salman, Chaban, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, Juli 2019
Penulis

Fatin Hamamah
1515310028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pasar Modal	9
2. Saham.....	10
3. <i>Return</i> Saham.....	11
4. Analisis Rasio Keuangan	14
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Definisi Operasional Variabel	37
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	39
H. Uji Spesifikasi Model	42
I. Uji Signifikansi.....	43

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	45
	1. Deskripsi Objek Penelitian	45
	2. Deskriptif Statistik	47
	3. Analisa Data Panel	49
	4. Model Regresi Panel	56
	5. Uji Hipotesis	57
	B. Pembahasan.....	61
	1. Pengaruh CR Terhadap <i>Return Saham</i>	61
	2. Pengaruh ROA Terhadap <i>Return Saham</i>	61
	3. Pengaruh LDR Terhadap <i>Return Saham</i>	62
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
BIODATA		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata CR, ROA, LDR, dan Return Saham pada Perbankan tahun 2013-2017	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	33
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	34
Tabel 3.3 Pemilihan Sampel	36
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Definisi Operasional	38
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik	47
Tabel 4.2 <i>Common Effect Model (CEM)</i>	49
Tabel 4.3 <i>Pooled Lest Square Dengan Fixed Effect Model</i>	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	52
Tabel 4.5 <i>Random Effect Model</i>	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman Test	55
Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.8 Uji Parsial.....	59
Tabel 4.9 Uji Simultan	60
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada sektor perbankan merupakan perusahaan yang sangat diminati oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *Financial Intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bank juga memiliki izin usaha untuk menerima penempatan dana-dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank tersebut, memberikan pinjaman kepada masyarakat dan dunia usaha pada umumnya, menerbitkan berbagai bentuk surat utang dan menerbitkan cek. Bank umum merupakan bank yang melakukan pengumpulan dana dengan cara menerima simpanan berupa giro dan deposito, serta kegiatan usahanya menyiapkan ketersediaan kredit jangka pendek (Thamrin Abdullah, 2012). Bank sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Salah satu pengguna informasi laporan keuangan adalah investor.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kemajuan perekonomian suatu negara, dimana pasar modal berfungsi sebagai pendanaan usaha atau untuk

mendapatkan dana dari investor. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai objek keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan. Secara umum pasar modal merupakan lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan berupa penawaran dan perdagangan surat berharga. Pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek (Sunariyah, 2011).

Tujuan para pemodal atau investor menanamkan modalnya pada sekuritas saham adalah untuk mendapatkan *return* (tingkat pengembalian) yang tinggi tetapi dengan tingkat risiko yang rendah. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi sekuritas saham investor akan lebih menyukai perusahaan yang dapat memberikan *return* yang cenderung lebih tinggi. Kegiatan investasi itu sendiri adalah kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Dalam melakukan investasi investor dihadapkan pada ketidakpastian antara *return* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapinya. Semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dari investasi, semakin besar pula risikonya, sehingga dikatakan bahwa *return* ekspektasi memiliki hubungan positif dengan risiko (Jogiyanto, 2014). *Return* menggambarkan hasil yang diperoleh investor dari aktivitas investasi yang telah dilakukan selama periode waktu tertentu, yang terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield* (Jogiyanto, 2014). Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal dapat dicapai. Terdapat tiga pendekatan untuk menganalisis dan

memilih saham, yaitu analisis teknikal, analisis fundamental dan analisis informasi. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk menggunakan pendekatan analisis fundamental sebagai alat analisis saham.

Laporan keuangan menjadi informasi yang sangat penting bagi para investor yang menyajikan informasi yang aktual, akurat, objektif, informatif yang cukup untuk melakukan penafsiran tentang transaksi-transaksi bisnis yang berguna untuk memprediksi data tersebut. Dengan adanya laporan keuangan ini maka investor akan dapat memutuskan apakah dana tersebut layak untuk diinvestasikan atau tidak.

Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang akan menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis fundamental ini merupakan metode analisis yang paling mendasar bagi setiap perusahaan termasuk perusahaan perbankan. Analisis ini memiliki kriteria jangka panjang, karena selain menggunakan data historis (berupa laporan keuangan perusahaan) analisis ini juga menggunakan data masa depan berupa estimasi pertumbuhan perusahaan, estimasi perubahan ekonomi di masa mendatang, dan berbagai jenis estimasi lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi kinerja dan kelangsungan usaha.

Ada beberapa jenis rasio dalam analisis fundamental, diantaranya adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi.

**Table 1.1 Rata-rata CR, ROA, LDR, dan Return Saham pada
Perbankan tahun 2013-2017**

Variabel	2013	2014	2015	2016	2017
CR	1,14	1,16	1,18	1,19	1,21
ROA	3,08	2,85	2,32	2,23	2,45
LDR	89,70	89,42	92,11	90,70	90,04
Return Saham	0,05	0,36	0,01	0,17	0,56

Sumber: www.idx.co.id (2018)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat terlihat bahwa CR mengalami kenaikan ditahun 2015 sebesar 1,18% dan pada *return* saham mengalami penurunan yaitu sebesar 0,01%. Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang mengatakan bahwa CR meningkat maka *return* saham juga meningkat. ROA mengalami penurunan di tahun 2016 sebesar 2,23% sedangkan *return* saham meningkat pada tahun 2016 sebesar 0,17 hal ini berbanding terbalik dengan teori yang menyatakan bahwa ROA meningkat maka *return* saham meningkat. Rasio LDR mengalami kenaikan di tahun 2015 yaitu 92,11% , tetapi pada *return* sahamnya mengalami penurunan ditahun 2015 sebesar 0,01%. Hal ini berbanding dengan teori yang mengatakan bahwa LDR berpengaruh positif dengan nilai *return* saham.

Berdasarkan uraian permasalahan dan penelitian sebelumnya diatas hasil penelitian yang tidak konsisten dan keinginan untuk mencari pengetahuan yang lebih baik, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap *return* saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya meliputi jenis variabel, periode tahun penelitian, dan jenis perusahaan yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan memilih judul “**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam skripsi ini penulis ingin membahas tentang Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Terjadi kenaikan CR ditahun 2015 akan tetapi *return* saham turun.
2. Terjadi penurunan ROA ditahun 2016 akan tetapi *return* saham meningkat.
3. Terjadi kenaikan LDR ditahun 2015 akan tetapi *return* saham mengalami penurunan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih fokus pada permasalahan dari Return saham yang diperoleh dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai 2017, dengan mengambil faktor dari rasio keuangan *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

3. Apakah LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah CR, ROA dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis apakah ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis apakah LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis apakah CR, ROA dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah :

1. Kegunaan teoritis (Keilmuan)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, serta memperluas pandangan tentang rasio keuangan yaitu: *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Loan To Deposit Ratio*, serta *Return Saham*.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Penulis

Untuk memuaskan keingintahuan penulis dan menambah pengetahuan yang diharapkan serta berguna bagi penulis di kemudian hari.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan pengambilan keputusan financial.

c. Bagi Investor

Bagi investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi terutama di sektor perbankan.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai kajian di bidang yang sama, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan landasan untuk penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya diteliti oleh Rio Malintan (2012) dengan judul “Pengaruh CR, DER, PER dan ROA Terhadap *Return* Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu yang terletak pada:

1. Waktu penelitian: penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2012 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.
2. Variabel penelitian: dalam penelitian terdahulu menggunakan variabel independen terdiri dari CR, DER, PER dan ROA. Variabel dependennya *Return Saham*, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari: *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Loan To Deposit Ratio* dan variabel dependennya *Return Saham*
3. Metode penelitian: penelitian terdahulu menggunakan model regresi linear berganda sedangkan penelitian ini menggunakan model analisis regresi panel.
4. Waktu penelitian, variabel penelitian, dan metode penelitian menjadikan keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pasar Modal

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan potensi yang berkaitan dengan efek ini menurut Undang-undang Pasar modal Republik Indonesia nomor 8 tahun 1995 Pasal 1 butir 13. Pasar modal adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi (Abdul, 2015). Pasar modal adalah tempat dimana pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan (Fahmi, 2012).

(Sunariyah, 2011) menyatakan bahwa pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham, obligasi dan jenis surat berharga dengan memakai jasa para perantara pedagang efek. Pasar modal merupakan suatu jaringan yang kompleks dari individu, lembaga dan pasar yang timbul sebagai upaya dalam mempertemukan mereka yang memiliki uang (dana) untuk melakukan pertukaran efek dan surat berharga (Gumanti 2011). Dari pengertian-pengertian pasar modal diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya, pasar modal adalah suatu tempat bertemunya berbagai pihak yang menawarkan dan membutuhkan dana. Fungsi Pasar Modal yaitu bertindak sebagai penghubung

antara para investor dengan perusahaan atau institusi pemerintahan melalui perdagangan instrument keuangan jangka panjang, seperti obligasi, saham, dana sebagainya.

Menurut (Abdul 2015), pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pada pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu:

1. Fungsi ekonomi yakni dalam hal ini pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer) jangka panjang.
2. Fungsi keuangan yakni dalam hal ini pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh return dan capital gain atau interest bagi investor sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

2. Saham

Menurut (Irham 2015), saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan serta kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti hak dan kewajiban yang dijelaskan pada setiap pemegangnya. Saham dapat menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang didapatkan lebih besar sedangkan dana yang dikeluarkan tidak terlalu besar, berbeda dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut.

Menurut (Darmadji dan Fakhruudin 2011), harga pasar saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu:

1. Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Umumnya dividen merupakan salah satu daya tarik pemegang saham dengan orientasi jangka panjang, misalnya investor institusi atau dana pension dan lain-lain. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai dan dividen saham.

2. *Capital Gain*

Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital Gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*.

3. **Return Saham**

Return saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan (Irham Fahmi 2012). Sedangkan menurut (Brigham dan Houston 2010), *Return* saham adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. *Return* total terdiri dari *capital gain*

(*loss*) dan *yield*. *Capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga pada periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi pada periode lalu (P_{t-1}) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan jika sebaliknya, maka terjadi kerugian modal (*capital loss*). *Return* total sering disebut *return*. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham.

Adapun jenis-jenis *return* saham yaitu sebagai berikut:

1. *Return Realisasi (realized return)*

Return realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis

2. *Return Ekspektasi (expected return)*

Return ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang terhadap sejumlah dana yang telah ditematkannya.

Komponen *return* saham menurut (Tandelilin 2010) terdiri atas dua komponen yaitu :

a. *Capital Gain (Loss)*

Capital gain (loss) yaitu kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor

b. *Yield*

Yield merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham.

Dan menurut (Jogiyanto 2013), $Return = capital\ gain\ (loss) + yield$. *Capital gain* atau *capital loss* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode tertentu. Besarnya *capital gain* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{Pt - (Pt - 1)}{(Pt - 1)}$$

Jadi jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode sebelumnya (P_{t-1}) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*).

Yield merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi untuk saham, *yield* adalah persentase bunga pinjaman yang diperoleh terhadap harga obligasi periode sebelumnya. Dengan demikian *return* total dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$R = \frac{Pt - (Pt - 1)}{(Pt - 1)} + yield$$

Tapi tidak selamanya perusahaan membagikan deviden kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka *return* saham dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt - 1)}{(Pt - 1)}$$

Keterangan:

R = *Return* saham

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham* menurut Samsul (2015:200), adalah sebagai berikut:

a. Faktor makro, yaitu faktor yang berada pada luar perusahaan, yaitu:

1. Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional

2. Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik luar negeri, peperangan, demonstrasi, massa, dan kasus lingkungan hidup.

- b. Faktor mikro adalah faktor yang berada di dalam perusahaan, yaitu:

1. Laba bersih per saham
2. Nilai buku per saham
3. Rasio hutang terhadap ekuitas
4. Rasio keuangan lainnya.

4. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan (*Financial Statement*). Laporan keuangan yang dimaksud adalah neraca dan laporan laba rugi. Neraca menggambarkan posisi aset, hutang, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi mencerminkan hasil yang dicapai oleh perusahaan selama suatu periode tertentu.

Menurut (Kasmir 2015), menyatakan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Analisis rasio ini memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya.

Keunggulan dari analisis rasio yaitu :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci.
3. Mengetahui posisi keuangan di tengah industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.
5. Menstandarisir size perusahaan.
6. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain untuk melihat perkembangan perusahaan secara *time series*.
7. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

b. Penggolongan Rasio Keuangan

Keputusan untuk berinvestasi, para investor pada umumnya akan melakukan analisis untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian keuntungan yang diharapkan. Para investor dapat melakukan penganalisisan dengan menggunakan rasio-rasio perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Berikut akan dikemukakan definisi dan jenis-jenis rasio keuangan menurut Agus Harjito dan Martono (2011), jenis-jenis rasio keuangan yaitu menggolongkan rasio keuangan berdasarkan ruang lingkup dan tujuan menjadi lima kategori:

1. Rasio likuiditas, yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Yang termasuk dalam rasio likuiditas adalah *current ratio*, *quick ratio* dan *networking capital*.

2. Rasio aktivitas, yaitu rasio yang menggambarkan sampai seberapa efisien perusahaan menggunakan aset-asetnya secara efektif. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *total asset turnover*, *fixed asset turnover*, *account receivable turnover*, *inventory turnover*, *average collection period* dan *days sales in turnover*.

3. Rasio rentabilitas/profitabilitas, yaitu rasio keuangan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *gross profit margin*, *net profit margin*, *operating return on assets*, *return on assets*, *return on equity* dan *operating ratio*.

4. Rasio solvabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *total debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *cash flow interest coverage*, *cash flow to net income*, dan *cash return on sales*.

5. Rasio nilai pasar, yaitu rasio yang menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkap dalam basis per saham, seperti *dividend yield*, *dividend per share*, *earning per share*, *dividend payout ratio*, *price earning ratio*, *book value per share* dan *price to book value*.

c. Analisis Rasio Keuangan Perusahaan

Analisis rasio keuangan berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen dalam suatu perusahaan.

Laporan keuangan melakukan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka. Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila kita dapat bandingkan antara satu komponen dengan komponen yang lainnya. Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan periode tertentu. Analisis rasio keuangan menurut Munawir (2010), adalah: *Future oriented* atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang. Dengan angka-angka rasio historis atau kalau memungkinkan dengan angka rasio industri (yang dilengkapi dengan data lainnya) dapat digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan yang merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa rasio keuangan yang diharapkan dapat mewakili setiap kategori yang telah di kelompokkan pada pembahasan sebelumnya. Beberapa rasio keuangan tersebut yaitu:

1) *Current ratio*

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2016). Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Apabila *current ratio* atau rasio lancar rendah maka dapat dikatakan bahwa perusahaan yang kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Menurut Brigham, E.F dan Houton, J.F (2010) *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek oleh karena rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek yang dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan *current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Pengukuran rasio likuiditas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai rasio lancar (*Current Ratio*).

$$\text{Rumus: } CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2) *Return On Assets*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Menurut Sudana (2015) *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba

setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Menurut Kasmir (2010), *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan dengan tingkat *return on assets* yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena dianggap perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi dan pada akhirnya akan berdampak positif terhadap nilai dividen yang akan diterima oleh pemegang saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya investor yang tertarik terhadap saham perusahaan tersebut, maka akan berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham perusahaan tersebut, maka harga saham perusahaan akan cenderung mengalami kenaikan. Pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai pengembalian aktiva (*Return On Assets*).

$$\text{Rumus: ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

3) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana

dari berbagai sumber. Pengertian LDR adalah rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. Suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman nasabahnya. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank, oleh karena itu sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan ini. Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya resiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi (Kasmir, 2010). Dari pengertian di atas maka penulis dapat simpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan masyarakat dengan mengandalkan kredit yang diberikan. Rumus: $LDR =$

$$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100 \%$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap *return saham*. Dimana masing-masing penelitian mempunyai variabel independen yang berbeda-beda dari tahun ke tahun, dan penelitian tersebut biasanya selalu bervariasi sesuai dengan kebutuhan sipeneliti (menambah atau pula mengembangkan penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan objek perusahaan yang berbeda dan periode penelitian yang berbeda). Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan *return saham* disajikan dalam table berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Raden Mas Gian (2011)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Non Bank LQ 45	Variable independen: <i>ROA</i> , <i>DER</i> , <i>CR</i> dan <i>TATO</i> Variable dependen: <i>Return Saham</i>	Regresi Linier Berganda	Secara parsial, <i>ROA</i> , <i>DER</i> , <i>CR</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return saham</i> . Sedangkan <i>TATO</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return saham</i> dengan arah positif.

					Secara simultan, model regresi ini memberikan makna terhadap pengaruh <i>ROA, DER, CR</i> dan <i>TATO</i> secara bersama-sama terhadap <i>return</i> saham.
2.	Desy Arista dan Astohar (2012)	Analisis Faktor– Faktor yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang <i>Go Public</i> di BEI periode tahun 2005 – 2009	Variable independen: <i>Return On Asset, Debt to Eequity Ratio, Earning Per Share</i> dan <i>Price to Book Value</i> . Variable dependen: <i>Return Saham</i>	Regresi Linear Berganda	<i>Return On Asset, Earning Per Share</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. <i>Debt to Equity Ratio, Price to Book Value</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan <i>Return On Asset, Debt to Equity Ratio,</i>

					<i>Earning Per Share</i> dan <i>Price to Book Value</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
3.	Raningsih dan Putra (2015)	Pengaruh rasio-rasio keuangan dan ukuran perusahaan pada <i>return</i> saham.	Variable independen: rasio <i>profitabilitas</i> , <i>leverage</i> , <i>likuiditas</i> , <i>aktivitas</i> , dan ukuran perusahaan. Variable dependen: <i>Return Saham</i>	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio <i>profitabilitas</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, rasio <i>likuiditas</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan rasio <i>aktivitas</i> , dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
4.	Isnaeni (2014)	Pengaruh <i>Camels</i> terhadap <i>return</i> saham pada	Variable independen: <i>CAR</i> , <i>NPL</i> ,	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan

		<i>industry</i> perbankan di Bursa Efek Indonesia.	<i>NPM</i> , dan <i>LDR</i> Variable dependen: <i>Return Saham</i>		n bahwa <i>CAR</i> menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>NPL</i> menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>NPM</i> menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham, , <i>LDR</i> menunjukkan ada pengaruh yang signifikan tetapi berpengaruh negative terhadap <i>return</i> saham.
5.	Lailatul	Faktor-Faktor yang	Variable	Analisis	<i>ROA</i> , <i>PER</i> ,

	Nur Fauziyah (2014)	Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007- 2011	independen: <i>ROA, PER, DER, CR, dan TATO</i> Variable dependen: <i>Return Saham</i>	Regresi Linier Berganda	<i>DER, CR dan TATO</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. <i>ROA, DER</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. <i>TATO</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham. <i>CR</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. <i>PER</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
6.	Hermawan Fathoni (2010)	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI	Variable independen: <i>ROA, ROE, NPM, EPS, PER, LDR.</i> Variable dependen: <i>Return</i>	Regresi Linear Berganda	Secara simultan variabel <i>ROA, ROE, NPM, EPS, PER, LDR</i> berpengaruh terhadap

				<i>Saham</i>		<i>Return Saham.</i> Sedangkan secara parsial hanya <i>ROE</i> , <i>LDR</i> dan <i>EPS</i> yang berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i>
7.	Farkhan dan Ika (2012)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>return</i> saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur <i>Food and Beverage</i>)	Rasio <i>return</i> pada <i>Sektor and</i>	Variable independen: <i>ROA</i> , <i>PER</i> , <i>CR</i> , <i>DER</i> , dan <i>TATO</i> . Variable dependen: <i>Return Saham</i>	Regresi Linier Berganda	Secara parsial <i>ROA</i> dan <i>PER</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan <i>CR</i> , <i>DER</i> , <i>ROA</i> , <i>TATO</i> dan <i>PER</i> berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>ROE</i> .
8.	Rilla Gantina & Fahri Maulana (2013)	Pengaruh <i>ROA</i> , <i>CAR</i> dan <i>LDR</i> terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012	<i>ROA</i> , <i>LDR</i> Pada	Independen: <i>ROA</i> , <i>CAR</i> dan <i>LDR</i> Dependen: <i>Return</i> saham	Regresi Linier Berganda	Secara parsial <i>ROA</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>CAR</i> memiliki pengaruh negatif dan

					tidak signifikan, dan untuk LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan secara simultan ROA, CAR dan LDR memiliki pengaruh terhadap return saham.
9.	Rio Malintan (2012)	Pengaruh CR, DER, PER dan ROA Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005- 2010	Variabel Independen : CR, DER, PER dan ROA Variabel dependen : Return Saham	Regresi Linier Berganda	Diketahui variabel CR tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. DER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. PER berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. ROA berpengaruh positif terhadap

					<p><i>return</i> saham. secara simultan variabel CR, DER, PER, dan ROA tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005- 2010</p>
10.	Nurul Faizah Rahmah (2010)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, dan Firm size Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Kasus Pada	Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, Firm Size, dan Return Saham	Regresi Linier Berganda	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan pada variabel CR, ROE, TATO, DER, dan Firm Size terhadap <i>return</i> saham. Hasil penelitian ini juga menunjukkan variabel</p>

					CR, ROE, DER, dan Firm Size berpengaruh signifikan secara parsial terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan variabel TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
--	--	--	--	--	--

Sumber: diolah penulis 2019

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini membahas mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap *return saham*. Kerangka konseptual dianggap penting dalam suatu penelitian dikarenakan dengan melihat kerangka konseptual para pembaca akan lebih mudah mengetahui gambaran singkat suatu penelitian dan variabel apa saja yang digunakan serta pengaruhnya terhadap variabel dependen. Berdasarkan informasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kerangka konseptual yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Current ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang

segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Semakin tinggi *current ratio* perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja. Modal kerja tersebut berperan dalam menjaga performance kinerja perusahaan yang kemudian mempengaruhi performance harga saham. Dengan demikian investor semakin yakin dan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga berpengaruh juga pada peningkatan *return saham*. Hasil penelitian terdahulu dari Cholid Faizal (2014) menunjukkan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

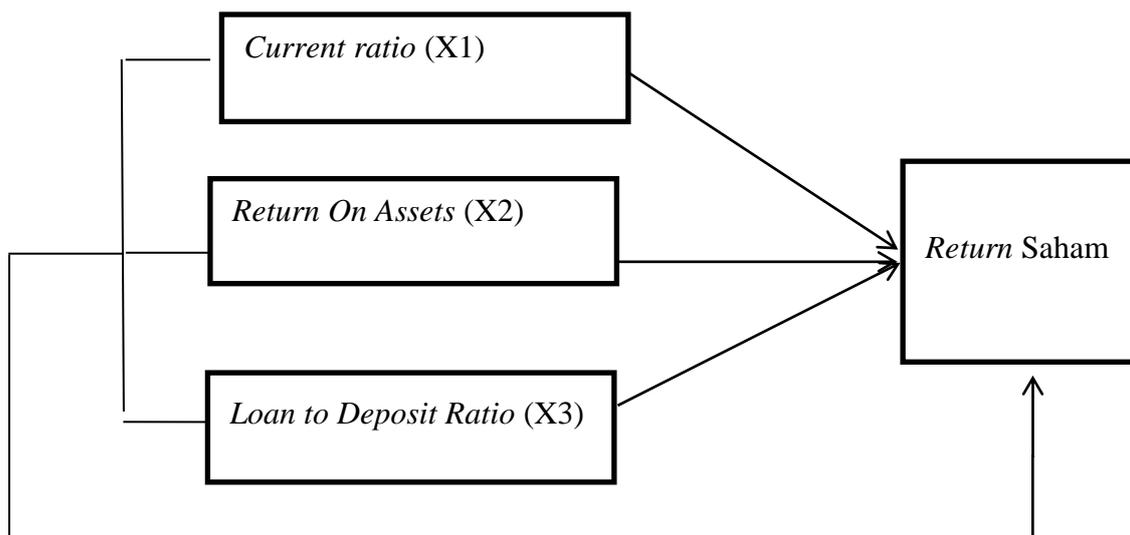
2. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return* Saham

Menurut Brigham (2010) ROA yang tinggi umumnya memiliki korelasi positif dengan *return* saham yang tinggi. Hubungan positif antara ROA dan harga saham ini akan membantu investor untuk menentukan waktu yang tepat untuk membeli dan menjual saham. Sehingga dapat memberikan harapan *return* yang tinggi bagi investor. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dikatakan bahwa semakin besar profitabilitas maka akan mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, sehingga *return* yang akan diterima pemegang saham akan semakin tinggi pula. Penelitian yang dilakukan oleh Farkhan dan Ika (2012), Erlina Nurgana Indah (2013) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perubahan *return* saham.

3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Pengertian LDR adalah rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi (Kasmir, 2010)

Mahardian (2008), melakukan penelitian tentang analisis pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA, hasilnya menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Dimana:

X_1 : *Current Ratio (Independent Variabel)*

X_2 : *Return On Assets (Independent Variabel)*

X_3 : *Loan to Deposit Ratio (Independent Variabel)*

Y : *(Dependent Variabel)*

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
4. CR, ROA dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tingkat kejelasan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Rusiadi, 2013). Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada penghitungan dan analisis data berupa angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, LDR terhadap *return* saham.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data sekunder dimana lokasi atau ruang lingkup penelitian yang digunakan adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diakses melalui situs www.idx.co.id. Periode 2013-2017, yang dipublikasikan dengan waktu penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Januari			Februari				Maret				April				Mei				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Bimbingan proposal																				
4	Seminar/Acc Proposal																				
5	Pengolahan																				

20.	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
21.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26.	BNGA	Bank CIMB Niaga
27.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28.	BNLI	Bank Permata
29.	BSIM	Bank Sinar Mas
30.	BSWD	Bank of India
31.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
33.	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
34.	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
35.	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
36.	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk
37.	MEGA	Bank Mega Tbk
38.	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
39.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
41.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42.	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
43.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : www.idx.co.id, diakses September-November 2018

2. Sampel

Sampel adalah bagian poulasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Hasil penelitian menggunakan sampel, maka kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili. Jika sampel kurang representatif, akan mengakibatkan nilai yang dihitung dari sampel tidak cukup tepat untuk menduga nilai populasi yang sesungguhnya. Menurut Sugiyono

(2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan. Adapun kriteria-kriterianya yaitu :

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Total Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017	43
2	Total Perbankan yang tidak terdaftar di BEI berturut-turut periode 2013-2017	10
3.	Perusahaan yang datanya tidak tersedia	8

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan
1.	AGRO
2.	BABP
3.	BACA
4.	BBCA
5.	BBKP
6.	BBNI
7.	BBRI
8.	BBTN
9.	BDMN
10.	BEKS
11.	BJBR
12	BKSW
13	BMRI
14	BNGA

15	BNII
16	BSIM
17	BTPN
18	BVIC
19	INPC
20	MAYA
21	MCOR
22	MEGA
23	NISP
24	PNBN
25	SDRA

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah 2018)

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pooled Data yang merupakan gabungan data time series dan cross-section, yang tujuan penggunaan data ini umumnya untuk memperbanyak observasi guna memenuhi keperluan jumlah observasi minimum (Primanti, 2011).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data yang diperoleh dari media internet dengan mengunduh melalui situs www.idx.co.id laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2013-2017.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independet variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi

dalam menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau yang diamati terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu *Current Ratio* (X1), *Return On Asset* (X2), *Loan to Deposit Ratio* (X3)

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) yaitu Return Saham sebagai variabel terikat (Y).

Tabel 3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas yaitu CR, <i>Current Ratio</i> (X1)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio
Rasio Profitabilitas yaitu ROA, <i>Return On Asset</i> (X2)	Rasio yang menunjukkan efektifitas manajemen menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) (X3)	Perbandingan antara seluruh jumlah kredit atau pembayaran yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank.	$LDR = \frac{Kredit}{Dana\ pihak\ ketiga} \times 100\ %$	Rasio
Return Saham (Y)	Menggunakan <i>return realisasi (realized return)</i> yang merupakan <i>capital gain/capital loss</i>	$Return\ Saham = \frac{Pt - (Pt - 1)}{(Pt - 1)}$	Rasio

Sumber: Diolah Penulis 2018

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi, menurut Sugiyono (2011) studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada BEI yang berupa data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 yang dipublikasikan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

G. Estimasi Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan data gabungan dari data cross section dan data time series (Widarjono, 2013). Regresi dengan data panel diharuskan memilih beberapa model pendekatan yang paling tepat untuk mengestimasi data panel yaitu pendekatan model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

1. Model Pooled Least Square atau Common Effect

Pendekatan dengan model Common Effect merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Pendekatan dengan model common effect memiliki kelemahan yaitu ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu sama padahal pada kenyataannya kondisi

setiap objek akan saling berbeda pada suatu waktu dengan waktu lainnya (Widarjono, 2013).

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Pendekatan model fixed effect mengasumsikan adanya perbedaan antar objek meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama. Fixed effect disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu, demikian pula dengan koefisien regresornya (Widarjono, 2013).

3. Model Efek Random (*Random Efek*)

Pendekatan model random effect ini adalah mengatasi kelemahan dari model fixed effect. Model ini dikenal juga dengan sebutan model generalized least square (GLS). Model random effect menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Untuk menganalisis data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus dipenuhi yaitu objek data silang lebih besar dari banyaknya koefisien (Widarjono, 2013).

Manfaat dari data panel (pooled time series) dibandingkan dengan data yang lain adalah:

1. Data panel berkaitan dengan, misalnya individu, perusahaan, kota, dan negara bersifat sepanjang waktu (over time), oleh karena itu sifatnya heterogen dalam unit tersebut. Teknik untuk mengestimasi data panel dapat memasukkan heterogenitas secara eksplisit untuk setiap variabel individu secara spesifik.

2. Dengan menggabungkan data time series dan cross sections, maka data panel memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, rendah tingkat kolonieritas antar variabel, lebih besar degree of freedom, dan lebih efisien.

3. Dengan mempelajari data repeated cross section, data panel cocok untuk studi perubahan dinamis.

4. Data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data murni time series atau murni cross section.

5. Data panel memungkinkan kita mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah bagaimana hubungan nilai return saham (Y) apakah akan dipengaruhi oleh CR (X1), ROA (X2), LDR (X3). Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y=f(X1, X2, X3)$ Berdasarkan model ekonomi dapat persamaan di atas dapat dirumuskan sebagai:

$$Y=\alpha_0+\alpha_1X1+\alpha_2X2+\alpha_3X3+e$$

Dimana: α_0 : intersep; α_1 : koefisien regresi variabel X1; α_2 : koefisien regresi variabel X2; α_3 : koefisien regresi variabel X3; X1: variabel CR; X2: variabel ROA; X3: variabel LDR; e: disturbance error.

Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang terdiri dari 25 perusahaan, yang diamati adalah cross section dan merupakan data keuangan selama 5 tahun yang berarti time series. Sehingga persamaan diubah menjadi $Y=\alpha_0+\alpha_1X1_{it}+\alpha_2X2_{it}+\alpha_3X3_{it}+e_i$

$$i = 1, 2, 3, 4, \dots, 25$$

$$t = 1, 2, 3, 4, 5$$

Dimana: I adalah unit cross sectional dan t adalah tahun periode yang berfungsi sebagai time identifier.

H. Uji Spesifikasi Model

Sebelum diestimasi, terlebih dahulu dilakukan uji spesifikasi model untuk mengetahui model yang akan digunakan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna pada tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Sunjoyo dkk, 2013). Sementara Erlina (2011) menjelaskan bahwa “tujuan dari pada uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Penelitian ini dilakukan karena untuk melakukan uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar atau tidak dipenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Menurut Ajija dkk (2011) “Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual mengikuti berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan uji Jarque-Bera (J-B). Dalam penelitian ini, tingkat probabilitas yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari statistik J-B, dengan ketentuan sebagai berikut. Jika nilai probabilitas $pp \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Jika probabilitas $< 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila error atau residual yang diamati tidak memiliki variasi yang konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Hipotesis yang diajukan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 : homoskedastisitas

H_a : heteroskedastisitas

Apabila hasil pengujian menunjukkan probabilitas variabel yang lebih dari 0.05 maka tidak terdeteksi adanya heteroskedastisitas.

I. Uji Signifikansi

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau goodness of fit mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan koefisien antara 0 hingga 1 dengan simbol R^2 . Semakin besar nilai koefisien determinasinya maka variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan lebih baik.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (t)

Digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat probabilitas t hitung, apabila probabilitas t hitung < 0.05 pada alpha 0.05 maka H_0 ditolak yang artinya bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika probabilitas t hitung > 0.05 pada alpha 0.05, maka H_0

diterima yang artinya bahwa variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

c. Uji Signifikan F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Rasio Likuiditas, Profitabilitas, aktivitas, LDR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap return saham. Dasar pengambilan keputusan adalah: H_0 akan ditolak atau H_a diterima jika nilai probabilitas $F < 5\%$

Data analisis dengan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y: *Return* saham

X1 : Rasio Likuiditas (CR)

X2 : Rasio Profitabilitas (ROA)

X3 : Rasio LDR

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

e : Error (tingkat kesalahan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 desember 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang kita kenal sekarang dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu disebut *Call-Efek*. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin “*Call*”, kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar). Bursa saat itu bersifat *demand-following*, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek.

Baik efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun efek dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut *depository receipt*) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis dan perusahaan Belgia. Pada tahun 1939 Bursa Efek tersebut harus ditutup karena

terjadinya gejolak ekonomi di Eropa. Dan pada tahun 1942 bertepatan dengan terjadinya perang dunia ke dua, Bursa Efek di Jakarta pun ditutup sekaligus menandakan berakhirnya aktivitas pasar modal di Indonesia. Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru di bawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia.

b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

1) Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi Bursa Efek Indonesia

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

c. Visi dan Misi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1) Visi

Menjadi Perusahaan Manufaktur yang selalu mengutamakan Kualitas dan Kepuasan Konsumen, serta mampu memberi nilai tambah yang senantiasa meningkat pada pemberi tugas.

2) Misi

- a) Memberi solusi bagi masyarakat
- b) Menjunjung tinggi kualitas produk yang sesuai dengan kontrak
- c) Mengutamakan komitmen dan kejujuran dalam berbisnis
- d) Mengikuti perkembangan iptek & menerapkannya secara inovatif
- e) Menciptakan proyek yang berkembang, dengan hasil yang optimal bagi stake holder dan masyarakat

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (nilai mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik

	CR	ROA	LDR	RS
Mean	232300.2	1.237280	201.7673	227.8257
Median	18479.09	1.450000	96.24000	1.900000
Maximum	20214131	4.460000	2974.770	1412.900
Minimum	379.3800	-9.720000	50.38000	-40.00000
Std. Dev.	180911.6	1.005160	175.5455	137.7115
Skewness	10.91019	-2.763230	4.901979	8.444429
Kurtosis	120.9887	14.49219	30.32156	83.65953
Jarque-Bera	74986.80	846.9383	4388.465	35370.80
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	29037528	154.6600	25220.91	3478.220
Sum Sq. Dev.	4.06E+14	498.5627	17488271	2351591.
Observations	125	125	125	125

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Pada tabel 4.1 di atas diketahui dari variabel *current ratio* nilai minimum pada perusahaan SDRA tahun 2013 sebesar 379,3800 artinya *current ratio* yang terkecil dari tahun 2013 sampai 2017 yaitu sebesar 379,3800, maksimum pada perusahaan BBNI tahun 2014 sebesar 20214131,48 artinya *current ratio* yang

terbesar dari tahun 2013 sampai 2017 yaitu sebesar 20214131,48, mean sebesar 232300,2 dan standar deviasinya adalah 180911,6 hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana mean 232300,2 > standar deviasi 180911,6 dengan jumlah data sebanyak 125 data.

Return on asset nilai minimum pada perusahaan BEKS tahun 2016 sebesar yaitu -9,720000 artinya *return on asset* yang terkecil dari tahun 2013 sampai 2017 yaitu sebesar -9,720000, maksimum pada perusahaan BBRI tahun 2013 sebesar 4,460000 artinya *return on asset* yang terbesar dari tahun 2013 sampai 2017 yaitu sebesar 4,460000, mean sebesar 1,237280 dan standar deviasinya adalah 1,005160, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana mean 1,237280 > standar deviasi 1,005160, dengan jumlah data sebanyak 125 data.

Loan to deposit ratio nilai minimum pada perusahaan BACA tahun 2017 sebesar yaitu 50,38000 artinya *loan to deposit ratio* yang terkecil dari tahun 2013 sampai 2017 yaitu sebesar 50,38000, maksimum pada perusahaan INPC tahun 2017 sebesar 2974,770, artinya *loan to deposit ratio* yang terbesar dari tahun 2013 sampai 2017 yaitu sebesar 2974,770, mean sebesar 201,7673 dan standar deviasinya adalah 175,5455, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana mean 201,7673 > standar deviasi 175,5455, dengan jumlah data sebanyak 125 data.

Return saham nilai minimum pada perusahaan BBTN tahun 2013 sebesar yaitu -40,00000 artinya return saham yang terkecil dari tahun 2013 sampai 2017 yaitu sebesar -40,00000, maksimum pada perusahaan BBCA tahun 2017 sebesar 1412,900, artinya return saham yang terbesar dari tahun 2013 sampai 2017 yaitu

sebesar 1412,900, mean sebesar 227,82576 dan standar deviasinya adalah 137,7115, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana mean $227,82576 >$ standar deviasi 137,7115, dengan jumlah data sebanyak 125 data.

3. Analisa Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan data panel yaitu dengan menggunakan data antar waktu. Regresi panel digunakan untuk mendapatkan hasil estimasi masing-masing karakteristik individu secara terpisah.

a. Analisa Hasil *Common Effect Model* (CEM)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode estimasi *pooled least square* dengan *common intercept*, dengan menggunakan software *evIEWS* versi 7, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
***Common Effect Model* (CEM)**

Dependent Variable: RS?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/13/19 Time: 06:07
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 25
Total pool (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR?	0.100049	0.019807	5.051222	0.0000
ROA?	-6.23E-06	1.88E-05	-0.330794	0.7414
LDR?	1.322463	16.99653	0.077808	0.9381
R-squared	0.000975	Mean dependent var		201.7673
Adjusted R-squared	-0.015402	S.D. dependent var		375.5455
S.E. of regression	378.4266	Akaike info criterion		14.73363
Sum squared resid	17471220	Schwarz criterion		14.80151
Log likelihood	-917.8518	Hannan-Quinn criter.		14.76120
Durbin-Watson stat	0.246252			

Sumber : Hasil Pengolahan *EvIEWS* 7 (2019)

$$RS = 0,100 CR - 6,23 ROA + 1,322 LDR$$

R-squared = 0.001

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil estimasi dengan *pooled least square* dengan *common intercept*, memberikan hasil variabel yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ yaitu *current ratio* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan metode analisis *pooled least square* dengan *common intercept*, variasi variabel independent dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 0,01% variasi variabel dependent yaitu return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sementara sisanya sebesar 99,99% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian.

b. Analisa Hasil *Pooled Lest Square* Dengan *Fixed Effect Model*

Selanjutnya penulis mengestimasi data penelitian dengan menggunakan estimasi *pooled least square* dengan *fixed effect model*.

Tabel 4.3
Pooled Lest Square Dengan Fixed Effect Model

Dependent Variable: RS?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/13/19 Time: 06:10
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 25
Total pool (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43955.34	22857.79	-1.922991	0.0574
CR?	21.90753	11.34192	4.931554	0.0063
ROA?	1.00E-06	9.66E-06	0.103777	0.9176
LDR?	10.66606	12.98626	0.821334	0.4135
Fixed Effects (Cross)				
_AGRO--C	-113.2307			
_BABP--C	-91.03505			
_BACA--C	-142.3521			
_BBKA--C	-12.32416			
_BBKP--C	-115.6815			
_BBNI--C	-112.0907			
_BBRI--C	-97.58003			
_BBTN--C	9.595423			
_BDMN--C	-75.38987			
_BEKS--C	-66.11491			
_BJBR--C	221.8910			
_BKSW--C	-41.70070			

_BMRI--C	-116.6292
_BNGA--C	-107.9436
_BNII--C	-89.30229
_BSIM--C	14.13198
_BTPN--C	-94.64370
_BVIC--C	-113.2505
_INPC--C	1623.979
_MAYA--C	-118.7269
_MCOR--C	-100.9690
_MEGA--C	-141.3742
_NISP--C	-67.82867
_PNBN--C	-113.8804
_SDRA--C	62.45035

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.831902	Mean dependent var	201.7673
Adjusted R-squared	0.785111	S.D. dependent var	375.5455
S.E. of regression	174.0882	Akaike info criterion	13.35140
Sum squared resid	2939751.	Schwarz criterion	13.98494
Log likelihood	-806.4624	Hannan-Quinn criter.	13.60877
F-statistic	17.77936	Durbin-Watson stat	1.422435
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

$$RS = -43955,34 + 21,907 CR + 1,00 ROA - 10,666 LDR$$

$$R\text{-squared} = 0.8319$$

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *fixed effect model* untuk return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI diperoleh R^2 sebesar 83,19%. Dari hasil ini dapat berarti keseluruhan variabel bebas yang tercakup dalam persamaan cukup mampu untuk menjelaskan variasi return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil persamaan dapat diketahui bahwa tidak ada variabel yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ selama masa periode pengamatan. Hasil Uji Chow dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: PANEL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.847354	(24,97)	0.0000
Cross-section Chi-square	222.095226	24	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: RS?

Method: Panel Least Squares

Date: 05/13/19 Time: 06:14

Sample: 2013 2017

Included observations: 5

Cross-sections included: 25

Total pool (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-39813.49	48878.72	-0.814536	0.4169
CR?	19.85730	24.25584	0.818661	0.4146
ROA?	-5.30E-06	1.89E-05	-0.280690	0.7794
LDR?	3.250068	17.18376	0.189136	0.8503
R-squared	0.006423	Mean dependent var		201.7673
Adjusted R-squared	-0.018211	S.D. dependent var		375.5455
S.E. of regression	378.9497	Akaike info criterion		14.74416
Sum squared resid	17375944	Schwarz criterion		14.83467
Log likelihood	-917.5100	Hannan-Quinn criter.		14.78093
F-statistic	0.260737	Durbin-Watson stat		0.243557
Prob(F-statistic)	0.853552			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui yaitu pada baris “*Cross-section Chi-square*” kolom Prob. Di mana dalam tutorial ini nilainya adalah 0,0000. Cara interpretasi Chow Test berdasarkan nilai tersebut. Yaitu jika nilai Prob. Cross-section Chi-square $< 0,05$ maka kita akan memilih *fixed effect* dari pada *common effect*. Dan sebaliknya jika nilainya $> 0,05$ maka kita akan memilih *common effect* daripada *fixed effect*. Berdasarkan gambar di atas, maka dalam tutorial ini nilai prob sebesar $0,000 < 0,05$ maka chow test memilih fixed effect.

Adapun hasil dari estimasi dengan menggunakan *random effect method* dengan *generalized least square* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Random Effect Model

Dependent Variable: RS?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/13/19 Time: 10:55

Sample: 2013 2017

Included observations: 5

Cross-sections included: 25

Total pool (balanced) observations: 125

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43524.21	22811.63	-1.907983	0.0588
CR?	21.69416	11.31909	1.916600	0.0576
ROA?	6.30E-07	9.61E-06	0.065578	0.9478
LDR?	9.767586	12.49862	0.781493	0.4360
Random Effects (Cross)				
_AGRO--C	-107.9764			
_BABP--C	-89.61308			
_BACA--C	-136.0104			
_BBCA--C	-9.651936			
_BBKP--C	-110.4305			
_BBNI--C	-104.3225			
_BBRI--C	-90.98270			
_BBTN--C	9.245697			
_BDMN--C	-70.92748			
_BEKS--C	-67.25836			
_BJBR--C	212.0224			
_BKSW--C	-41.89236			
_BMRI--C	-110.0320			
_BNGA--C	-102.8651			
_BNII--C	-85.21536			
_BSIM--C	13.42756			
_BTPN--C	-90.24570			
_BVIC--C	-108.8433			
_INPC--C	1547.967			
_MAYA--C	-112.8815			
_MCOR--C	-96.64846			
_MEGA--C	-134.5761			
_NISP--C	-64.35810			
_PNBN--C	-108.2920			
_SDRA--C	60.36068			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			352.7662	0.8042
Idiosyncratic random			174.0882	0.1958
Weighted Statistics				
R-squared	0.131002	Mean dependent var		43.48315
Adjusted R-squared	0.006977	S.D. dependent var		173.3849

S.E. of regression	172.7789	Sum squared resid	3612159.
F-statistic	1.290423	Durbin-Watson stat	1.157731
Prob(F-statistic)	0.280844		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.004291	Mean dependent var	201.7673
Sum squared resid	17413225	Durbin-Watson stat	0.240157

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Berdasarkan hasil ini maka penulis menyimpulkan bahwa untuk uji Hausman test pada teknik estimasi yang lebih baik untuk digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Fixed Effect Model*, dimana nilai *adjusted R squared* pada *Fixed Effect Model* sebesar $0.8319 >$ *Random Effect Model* sebesar $0,1310$.

Berdasarkan hasil olahan data untuk dapat diketahui bahwa perusahaan yang tertinggi yang mempengaruhi return saham apabila tidak ada CR, ROA dan LDR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yaitu perusahaan INPC sebesar 1547.96% dan yang terendah pada perusahaan BACA sebesar -136.01% .

Hasil olahan data untuk estimasi persamaan return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan *random effect* pada *generalized list square*, R^2 hasil estimasi persamaan adalah $3,10\%$. Sementara sisanya nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebesar $96,90\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini, seperti suku bunga, NPL, kas dan lain-lain. Pengujian pilihan model panel CEM dan FEM yaitu:

Ha : CEM apabila dibawah $0,05$

H0 : FEM apabila diatas $0,05$

Analisis panel data ini digunakan karena data-data yang akan diolah merupakan *cross section observation* dan *pooling of time series* yang diperoleh dan diteliti sejalan dengan perjalanan waktu.

Tabel 4.6
Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: PANEL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR?	21.907532	21.694165	0.517347	0.7667
ROA?	0.000001	0.000001	0.000000	0.7129
LDR?	10.666063	9.767586	12.427479	0.7988

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: RS?

Method: Panel Least Squares

Date: 05/13/19 Time: 11:04

Sample: 2013 2017

Included observations: 5

Cross-sections included: 25

Total pool (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43955.34	22857.79	-1.922991	0.0574
CR?	21.90753	11.34192	4.931554	0.0063
ROA?	1.00E-06	9.66E-06	0.103777	0.9176
LDR?	10.66606	12.98626	0.821334	0.4135

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.831902	Mean dependent var	201.7673
Adjusted R-squared	0.785111	S.D. dependent var	375.5455
S.E. of regression	174.0882	Akaike info criterion	13.35140
Sum squared resid	2939751.	Schwarz criterion	13.98494
Log likelihood	-806.4624	Hannan-Quinn criter.	13.60877
F-statistic	17.77936	Durbin-Watson stat	1.422435
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai p value dari uji hausman test sebesar 1,0000. Nilai P Value $1,0000 > 0,05$ maka metode terbaik yang harus digunakan adalah fixed effect.

4. Model Regresi Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model panel dapat disimpulkan model yang terbaik dipilih adalah model fixed effect. Regresi panel bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 4.7
Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: RS?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/13/19 Time: 06:10
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 25
Total pool (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43955.34	22857.79	-1.922991	0.0574
CR?	21.90753	11.34192	4.931554	0.0063
ROA?	1.00E-06	9.66E-06	0.103777	0.9176
LDR?	10.66606	12.98626	0.821334	0.4135
Fixed Effects (Cross)				
_AGRO--C	-113.2307			
_BABP--C	-91.03505			
_BACA--C	-142.3521			
_BBCA--C	-12.32416			
_BBKP--C	-115.6815			
_BBNI--C	-112.0907			
_BBRI--C	-97.58003			
_BBTN--C	9.595423			
_BDMN--C	-75.38987			
_BEKS--C	-66.11491			
_BJBR--C	221.8910			
_BKSW--C	-41.70070			
_BMRI--C	-116.6292			
_BNGA--C	-107.9436			
_BNII--C	-89.30229			
_BSIM--C	14.13198			
_BTPN--C	-94.64370			
_BVIC--C	-113.2505			
_INPC--C	1623.979			
_MAYA--C	-118.7269			
_MCOR--C	-100.9690			
_MEGA--C	-141.3742			

_NISP--C	-67.82867		
_PNBN--C	-113.8804		
_SDRA--C	62.45035		
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.831902	Mean dependent var	201.7673
Adjusted R-squared	0.785111	S.D. dependent var	375.5455
S.E. of regression	174.0882	Akaike info criterion	13.35140
Sum squared resid	2939751.	Schwarz criterion	13.98494
Log likelihood	-806.4624	Hannan-Quinn criter.	13.60877
F-statistic	17.77936	Durbin-Watson stat	1.422435
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviesw 7 (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut $Y = -43955,34 + 21,907 X_1 + 1,00 X_2 + 10,666 X_3 + e$.

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- a. Apabila tidak ada perubahan di variabel X, maka nilai return saham (Y) adalah sebesar -43955,34%.
- b. Jika terjadi peningkatan CR sebesar 1%, maka return saham (Y) akan meningkat sebesar 21,907%, artinya CR dapat meningkatkan return saham.
- c. Jika terjadi peningkatan ROA sebesar 1%, maka return saham (Y) akan meningkat sebesar 1,00%, artinya ROA dapat meningkatkan return saham.
- d. Jika terjadi peningkatan LDR sebesar 1%, maka return saham (Y) akan meningkat sebesar 10,666%, artinya LDR dapat meningkatkan return saham.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.8

Uji Parsial

Dependent Variable: RS?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 05/13/19 Time: 06:10
 Sample: 2013 2017
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 25
 Total pool (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43955.34	22857.79	-1.922991	0.0574
CR?	21.90753	11.34192	4.931554	0.0063
ROA?	1.00E-06	9.66E-06	0.103777	0.9176
LDR?	10.66606	12.98626	0.821334	0.4135

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.831902	Mean dependent var	201.7673
Adjusted R-squared	0.785111	S.D. dependent var	375.5455
S.E. of regression	174.0882	Akaike info criterion	13.35140
Sum squared resid	2939751.	Schwarz criterion	13.98494
Log likelihood	-806.4624	Hannan-Quinn criter.	13.60877
F-statistic	17.77936	Durbin-Watson stat	1.422435
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa:

1) Pengaruh CR terhadap *return* saham.

Hasil menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,931 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,979 dan signifikan sebesar 0,006, sehingga $t_{hitung} 4,931 > t_{tabel} 1,979$ dan signifikan $0,006 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan secara parsial CR berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2) Pengaruh ROA terhadap *return* saham.

Hasil menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 0,103 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,979 dan signifikan sebesar 0,917, sehingga $t_{hitung} 0,103 < t_{tabel} 1,979$ dan signifikan $0,917 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang menyatakan secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

3) Pengaruh LDR terhadap *return* saham.

Hasil menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 0,821 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,979 dan signifikan sebesar 0,413, sehingga $t_{hitung} 0,821 < t_{tabel} 1,979$ dan signifikan $0,413 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang menyatakan secara parsial LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F (uji serempak) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara serempak. Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* ($=0,05$). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan formula H_0 dan H_a adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Simultan

Dependent Variable: RS?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/13/19 Time: 06:10
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 25
Total pool (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43955.34	22857.79	-1.922991	0.0574
CR?	21.90753	11.34192	4.931554	0.0063
ROA?	1.00E-06	9.66E-06	0.103777	0.9176
LDR?	10.66606	12.98626	0.821334	0.4135

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.831902	Mean dependent var	201.7673
Adjusted R-squared	0.785111	S.D. dependent var	375.5455
S.E. of regression	174.0882	Akaike info criterion	13.35140
Sum squared resid	2939751.	Schwarz criterion	13.98494
Log likelihood	-806.4624	Hannan-Quinn criter.	13.60877
F-statistic	17.77936	Durbin-Watson stat	1.422435
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 17,779 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,68 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel

F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan secara simultan CR, ROA dan LDR berpengaruh signifikan terhadap return saham.

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Dependent Variable: RS?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/13/19 Time: 06:10
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 25
Total pool (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43955.34	22857.79	-1.922991	0.0574
CR?	21.90753	11.34192	4.931554	0.0063
ROA?	1.00E-06	9.66E-06	0.103777	0.9176
LDR?	10.66606	12.98626	0.821334	0.4135

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.831902	Mean dependent var	201.7673
Adjusted R-squared	0.785111	S.D. dependent var	375.5455
S.E. of regression	174.0882	Akaike info criterion	13.35140
Sum squared resid	2939751.	Schwarz criterion	13.98494
Log likelihood	-806.4624	Hannan-Quinn criter.	13.60877
F-statistic	17.77936	Durbin-Watson stat	1.422435
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa angka *adjusted R Square* 0,7851 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 78,51% return saham dapat diperoleh dan dijelaskan oleh CR, ROA dan LDR. Sedangkan sisanya $100\% - 78,51\% = 21,49\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti suku bunga, NPL, kas dan lain-lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh CR Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 4,931 > t_{tabel} 1,979$ dan signifikan $0,006 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan secara parsial CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Semakin besar likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI maka semakin baik pula kinerja jangka pendek perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sehingga para investor dan nasabah bank tersebut akan semakin percaya kepada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, hal tersebut akan berimbas pada peningkatan harga saham, dan akan berakibat pada naiknya *return* saham.

2. Pengaruh ROA Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 0,103 < t_{tabel} 1,979$ dan signifikan $0,917 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang menyatakan secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Jika profitabilitas keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dalam menghasilkan laba meningkat maka hal ini akan menunjukkan daya tarik bagi investor dan calon investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan. Jika permintaan saham meningkat maka harga saham akan cenderung meningkat. Hal ini akan berakibat pada naiknya *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

3. Pengaruh LDR Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 0,821 < t_{tabel} 1,979$ dan signifikan $0,413 < 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang menyatakan secara parsial LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Perkreditan merupakan proses bisnis inti yang berperan penting dalam upaya peningkatan harga saham. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mencerminkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Jika rasio berada pada standar yang ditetapkan Bank Indonesia, maka *return* saham akan meningkat

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan menggunakan *Fixed Effect Model* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dimana $t_{hitung} 4,931 > t_{tabel} 1,979$ dan signifikan $0,006 < 0,05$.
2. ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dimana $t_{hitung} 0,103 < t_{tabel} 1,979$ dan signifikan $0,917 > 0,05$.
3. LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dimana $t_{hitung} 0,821 < t_{tabel} 1,979$ dan signifikan $0,413 > 0,05$.
4. CR, ROA dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dimana $F_{hitung} 17,779 > F_{tabel}$ dan signifikan $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, disarankan:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI diharapkan untuk memperhatikan nilai *Current Ratio* (CR) karena *Current Ratio* (CR) yang

tinggi pun tidak dapat dikatakan baik karena itu menunjukkan banyaknya dana menganggur pada perusahaan tersebut. Bahwa aktiva lancar selain digunakan untuk membayar hutang lancar, dapat pula digunakan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan.

2. Diharapkan setiap perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI mampu meningkatkan keuntungan setiap tahunnya terutama keuntungan dari hasil kredit dengan meningkatkan laba. Kemudian mengutamakan kualitas produknya sehingga tidak akan terpengaruh oleh melemahnya nilai harga pasar pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hal ini berupaya untuk meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA).
3. Pihak manajemen bank harus berupaya untuk terus memperhatikan LDR yang dapat meningkatkan return saham dari memberikan kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga, karena LDR terbukti secara positif mempengaruhi return saham.
4. Diharapkan perusahaan perbankan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan jumlah laba sehingga dapat meningkatkan harga saham dan minat investor untuk membeli saham pada perusahaan perbankan akan meningkatkan return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiman, S. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual Pada Laporan Tahunan Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 7(2), 23-34.
- Agus Harjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonosia.
- Agus Widarjono. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. 2011. *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ary, Tatang Gumanti, 2011. *Manajemen Investasi – Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Aspan, H. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia: Cara Jitu Memilih Perusahaan, Isbn 9786028892088, Pustaka Bangsa Press, Jakarta.
- Aspan, H., F. Milanie, And M. Khaddafi. (2015). “Swot Analysis Of The Regional Development Strategy City Field Services For Clean Water Needs”. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, Vol. 5, No. 12, Pp. 385-397.
- Aspan, H. (2017). *Aspek Hukum Dalam Bisnis: Tinjauan Atas Masalah Perlindungan Hukum Pemegang Saham Minoritas Dan Masalah Penggabungan Perusahaan (Merger)*. Isbn 9786022692362, Halaman Moeka, Jakarta.
- Aspan, H., I. M. Sipayung, A. P. Muharrami, And H. M. Ritonga. (2017). “The Effect Of Halal Label, Halal Awarness, Product Price, And Brand Image To The Purchasing Decision On Cosmetic Products (Case Study On Consumers Of Sari Ayu Martha Tilaar In Binjai City)”. *International Journal Of Global Sustainability*, Issn 1937-7924, Vol. 1, No. 1, Pp. 55-66.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Buku I Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono Dan Fakhruddin, Hendry M. 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Farkhan, Ika. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage). *Value Added*, Vol. 9. No. 1. September 2012 – Februari 2013. <http://jurnal.unimus.ac.ad>. Semarang.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi Di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hidayat, R. (2018). Kemampuan Panel Auto Regressiv Distributed Lag Dalam Memprediksi Fluktuasi Saham Property And Real Estate Indonesia. *Jepa*, 3(2), 133-149.
- Indrawan, M. I., & Se, M. (2015). Pengaruh Promosi Jabatan Dan Mutasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pt. Bank Mandiri (Persero) Cabang Ahmad Yani Medan. *Jurnal Ilmiah Integritas*, 1(3).
- Jogiyanto Hartono, 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFEE.
- Jogiyanto Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 8. Yogyakarta : BPFEE.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono dan D. Agus Harjito, 2013. *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Novalina, A. (2018). Kemampuan Bi 7-Day Repo Rate (Bi7dr) Dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi Indonesia (Pendekatan Transmisi Moneter Jangka Panjang). *Jurnal Abdi Ilmu*, 10(2), 1874-1885.
- Putu, Ayu Rusmala Dewi., Sendana, Ida Bagus Panji., dan Luh, Gede Sri Artini. 2016. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Risiko Pasar, Debt.To.Equity Ratio Dan Price.Earning Ratio.Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti And Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Raningsih. 2015. Pengaruh rasio-rasio keuangan dan ukuran perusahaan pada *return saham*., <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/12325/11032>

RM Gian Ismoyo Kusumo.2011. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Non Bank LQ45, http://eprints.undip.ac.id/33493/1/jurnal_ANALISIS_PENGARUH_RASIO_KEUANGAN_TERHADAP_RETURN_SAHAM_PADA_PERUSAHAAN_NON_BANKw.pdf

Rusiadi, R. (2018). Pedoman Sentra Jurnal Online. Jepa, 3(1), 1-10.

Setiawan, N. (2018). Peranan Persaingan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Resistensi Terhadap Transformasi Organisasional). *Jumant*, 6(1), 57-63.

Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Sunjoyo, dkk. 2013. Aplikasi SPSS untuk Smart Riset, Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edis Pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Thamrin Abdullah dan Francis Tantri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Waruwu, A. A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Kepada Kinerja Pegawai Sekretariat Dprd Provinsi Sumatera Utara. *Jumant*, 10(2), 1-14.

www.idx.co.id

www.sahamok.com